

## Dilengkapi Museum Anatomi, SCU Lakukan 'Ground Breaking' Gedung FK

**SEMARANG (KR)**- Universitas Katolik (Unika) Soegijapranata atau Soegijapranata Catholic University (SCU) menyelenggarakan acara ground breaking (memulai pembangunan) gedung fakultas kedokteran SCU di kompleks BSB City Semarang, Sabtu (11/3). Acara dihadiri para pejabat universitas dan yayasan Sandjojo di antaranya Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Pengembangan Bisnis Dr R Probo Yulianto Nugraedi STP MSc, Direktur Eksekutif Yayasan Sandjojo Prof Dr Budi Widianarko MSc, Dekan Fakultas Kedokteran dr Indra Adi Susianto MSiMed SpOG, Ketua tim pembangunan B Danang Setianto SH LLM PhD dan anggota Tim pembangunan dr Jonsinar Silalahi MSi Med SpB SpBA. Menurut B Danang S, gedung FK seluas 10.000 M2 dengan 5,5 lantai ini ditargetkan rampung dalam setahun dengan anggaran sekitar Rp 70-75 M (belum termasuk interior desain) dan berkonsep "green building" alias bangunan ramah lingkungan.

"Selain bangunan FK harus indah, juga tetap menjaga keselarasan dengan gedung gedung yang ada sebelumnya di kompleks kampus SCU di BSB City Semarang. Juga harus bisa memenuhi kebutuhan pendidikan dokter yang spesifikasi bangunan FK beda dengan gedung kebanyakan fakultas lainnya," ujar B Danang S

Menurut B Danang S, gedung FK SCU akan memiliki ciri khas yang berbeda dengan gedung FK lain di Jateng di antaranya akan ada museum anatomi (untuk wisata pendidikan maupun masyarakat umum) dan mini hospital (mahasiswa FK dan masyarakat akan tahu alur mulai pasien datang sampai ditangani dan dirawat). (Sgi)-f



KR-Sugeng Irianto

**Wakil Rektor Unika Soegijapranata memecah kendi memulai ground breaking gedung FK SCU.**

## Pemkab Sukoharjo Dorong Peningkatan Gizi

**SUKOHARJO (KR)** - Pemkab Sukoharjo sediakan ikan gratis di wilayah perairan di sejumlah wilayah untuk masyarakat. Penyediaan dilakukan untuk meningkatkan gizi melalui konsumsi ikan sekaligus pencegahan masalah stunting. Program berjalan dan diharapkan dapat terus berkelanjutan. Bupati Sukoharjo Etik Suryani saat membuka kegiatan penebaran benih ikan di Desa Juron Kecamatan Nguter, Sabtu (11/3) mengatakan, sektor perikanan mempunyai peranan yang sangat penting dalam membangun perekonomian nasional termasuk perekonomian daerah, karena sektor perikanan berfungsi sebagai penyedia bahan pangan untuk konsumsi masyarakat, ikan hias, rekreasi, pemancingan, penyedia lapangan kerja, serta sumber pendapatan masyarakat.

Penebaran benih ikan merupakan salah satu cara budidaya ikan, sehingga menjadi sumber alternatif penyediaan ikan. Penebaran benih ikan dalam rangka menjaga ekosistem dan ketersediaan pangan ikan bagi masyarakat sebagai upaya mencukupi kebutuhan protein dan peningkatan konsumsi ikan. Angka konsumsi ikan di Kabupaten Sukoharjo masih rendah, untuk itu perlu adanya upaya-upaya peningkatan produksi ikan maupun animo masyarakat dalam mengkonsumsi ikan. Berbagai kebijakan kita lakukan dalam rangka untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta peningkatan kesejahteraan pelaku usaha perikanan di Kabupaten Sukoharjo. (Mam)-f

## Kirab Piala Adipura dari Alun-alun ke Pemkab Klaten

**KLATEN (KR)** - Piala Adipura Kabupaten Klaten dikirab melewati Jalan Pemuda, mulai dari Alun-alun Klaten hingga finish di Pendapa Pemkab Klaten, Minggu (12/3). Bupati Klaten Sri Mulyani dan Wakil Bupati Yoga Hardaya membawa piala Adipura dengan menaiki mobil terbuka yang melaju sangat pelan. Dikuti para kepala OPD dan berbaagi elemen lain dengan berjalan kaki. Selain itu juga disertai berbagai grup kesenian yang beratraksi di sepanjang jalan.

Bupati dan Wakil Bupati terus melambaikan tangan merespons sambutan masyarakat yang cukup antusias menyaksikan kirab di pingir Jalan Pemuda. Sampai di Pendapa, para peserta kirab dijamu dengan sarapan dengan menu soto. Selanjutnya dilakukan pemotongan tumpeng oleh Bupati dan Wakil Bupati yang diserahkan kepada Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Srihadi, sebagai instansi yang sangat berperan atas perolehan Adipura tersebut. Selain itu, potongan tumpeng juga diberikan pada pasukan kebersihan sebagai garda depan penjaga keasrian kota Klaten.

Bupati Klaten mengemukakan, Piala Adipura tahun 2023 diperoleh atas perjuangan semua pihak yang telah berupaya dalam waktu yang panjang. Pada tahun 2022 terdapat 46 titik pantau yang dinilai. Terdiri dari perkantoran, sekolah, rumah sakit, Puskesmas, terminal, stasiun, jalan perkotaan, perumahan, desa proklam, pertokoan, pasar, sungai, ruang terbuka hijau, TPA, TPS 3R, dan bank sampah. (Sit)-f



KR-Sri Warsiti

**Bupati dan Wakil Bupati Klaten melambaikan tangan pada warga.**

## Kampanye Kampus Bebas Asap Rokok

**MAGELANG (KR)** - Muhammadiyah Tobacco Control Center (MTCC) Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma) berkolaborasi dengan Unit Kegiatan Mahasiswa Pencinta Alam Mentari Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma) dalam kegiatan Mentari Rafting Competition (MRF) 2023, yang dilaksanakan selama 3 hari hingga Sabtu (11/3).

Ketua MTCC Unimma Dr Retno Kusdijati MKes kepada KR mengatakan pelaksanaan kompetisi tingkat regional ini diawali dengan sosialisasi tentang bahaya rokok dan upaya pencegahan prevalensi perokok muda di wilayah Magelang dan sekitarnya.

"Kehadiran MTCC dalam kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kampanye kampus bebas asap

rokok dan menghadirkan arti sehat tanpa rokok di kalangan muda dengan program Youth Program for smoke free," kata Ketua MTCC Unimma.

Kompetisi dibuka Wakil Rektor 1 Unimma Puguh Widiyanto, yang mewakili Rektor Unimma, sekaligus membuka rangkaian kegiatan UKM Mentari dalam rangka memperingati hari milad ke-40 Mentari Unimma. Puguh juga berharap even ini diharapkan menjadi ajang silaturahmi Unit Kegiatan Mahasiswa pecinta alam se Jawa Tengah dan DIY, sekaligus untuk lebih meningkatkan kepedulian terhadap alam sekitar dan menjaga kelestarian alam yang baru-baru ini sering terjadi bencana alam dan kerusakan alam yang disebabkan oleh ulah manusia.

Ketua UKM Mentari Ahmad Yuki Wibowo secara terpisah diantaranya mengatakan MRF Tahun 2023 ini dilaksanakan antar Mapala se Jateng dan DIY. Ada 3 nomor lomba yang dilaksanakan, yaitu sprint, water rescue dan ada juga head to

head. Kegiatan Sprint dan Water Rescue dilaksanakan Jumat (10/3) dan Head to Head dilaksanakan Sabtu (11/3). Ada sekitar 19 tim (10 putra dan 9 putri) dari sekitar 10 lebih Mapala dari Jateng dan DIY. (Tha)-f



KR-Thoha

**Salah satu tim peserta saat melaju di aliran Kali Elo Magelang.**

## Peternak Unggas Proteksi Dini Cegah Flu Burung

**SUKOHARJO (KR)** - Peternak dan pedagang unggas lakukan proteksi dini dengan melakukan vaksin dan penyemprotan disinfektan sebagai upaya sterilisasi kandang mencegah penyebaran flu burung.

Pencegahan flu burung juga gencar dilakukan Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo dengan pemeriksaan dan uji laboratorium terhadap unggas disejumlah wilayah. Hal ini menyusul adanya peringatan dan surat edaran dari pemerintah pusat terkait ancaman pandemi flu burung.

Pedagang unggas di Pasar Gawok Gatak Suranto, Sabtu (11/3) mengatakan, sudah sekitar satu bulan lebih ini melakukan proteksi dini dengan melakukan vaksin dan penyemprotan disinfektan. Langkah tersebut dilakukan sebagai upaya pencegahan penyebaran flu burung. Upaya semakin digencarkan setelah ada informasi dan pendampingan dari petugas terkait. Hal itu dibuktikan dengan adanya surat edaran res-

mi dari pemerintah pusat yang ditindaklanjuti daerah.

Pedagang unggas tidak mau ambil risiko besar dengan adanya penyebaran flu burung. Sebab virus tersebut sangat mematikan dan berdampak pada kerugian besar yang harus ditanggung. "Informasinya memang sedang marak flu burung di luar negeri. Takutnya bisa jadi pandemi seperti virus Corona dan sudah ada peringatan dari pemerintah. Petugas terkait juga sudah mendampingi. Jadi pedagang unggas seperti saya tetap hati-hati dengan flu burung. Kalau sampai kena bisa rugi besar," ujarnya.

Suratno menjelaskan, unggas yang dijual miliknya berupa ayam dan bebek dengan jumlah banyak. Selain berdagang, Suratno meng-

atakan juga ternak sendiri unggas tersebut. Untuk menjaga kondisi ayam dan bebek miliknya maka telah dilakukan vaksin. Selain itu juga dengan menjaga pakan yang diberikan agar kesehatan tetap terjaga. Upaya lainnya dilakukan Suratno dengan menjaga kebersihan kandang berupa penyemprotan disinfektan. Cara tersebut diharapkan dapat mencegah penyebaran flu burung.

"Kondisi unggas harus sehat dan kandang bersih untuk mencegah penyebaran flu burung. Dengan demikian maka ayam dan bebek saya bisa terus berkembang dan tidak takut terkena virus," lanjutnya. Pedagang ternak ayam Kartasura Wiratno mengatakan, ayam ternak yang dijualnya dalam kondisi sehat. Sebab ayam diambil dari peternak lokal yang selalu menjaga kondisi kesehatan hewan ternaknya dan kebersihan kandang.

"Selain diberi vaksin dan penyemprotan disinfektan, peternak juga rutin melakukan pemeriksaan kesehatan ternak ayam.

Jadi begitu ada yang sakit maka langsung dilakukan penanganan," lanjutnya. Pemkab Sukoharjo mewaspadai penyebaran flu burung type baru 2.3.4.4b. Kewaspadaan dilakukan sesuai Surat Edaran (SE) dari pemerintah pusat melalui kementerian terkait. Petugas telah disebar melakukan pemeriksaan dan uji laboratorium dengan sasaran ternak unggas. Hasil yang didapati sebelumnya ditemukan kasus positif flu burung type A pada sembilan ekor bebek di wilayah Desa Bugel Kecamatan Polokarto.

Kepala Bidang (Kabid) Peternakan dan Kesehatan Hewan Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo Arif Rahmanto, mengatakan, Pemkab Sukoharjo melalui Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo sudah menerima surat edaran dari pemerintah pusat terkait kewaspadaan penyebaran flu burung type baru 2.3.4.4b. Virus ini merupakan jenis terbaru yang menyerang unggas disejumlah negara. (Mam)-f

## Purworejo Siapkan Lahan untuk Panen Padi Nusantara

**PURWOREJO (KR)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purworejo siapkan lahan 11 ribu hektare untuk program panen Padi Nusantara. Pencanangan program tersebut ditandai dengan panen perdana di Desa Sumberejo Kecamatan Purwodadi, Sabtu (11/3). Panen Padi Nusantara di Purworejo itu dihadiri Koordinator Standarisasi Mutu Ditjen Hortikultura Kementerian Pertanian Hotman Fajar Simanjuntak dan Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Purworejo Hadi Sadsila.

Hadi Sadsila mengaku optimis target panen tersebut 11 ribu hektare itu akan terpenuhi sebelum 31 Maret 2023. "Kami sudah laporkan kepada pusat, jika Purworejo siap berkontribusi 11.000 hektare," ujarnya. Menurutnya, data yang disampaikan itu adalah fakta riil panen padi di Purworejo. Luasan panen pada sekali musim tanam mencapai kurang lebih 28.000 hektare.

Menurutnya, sawah di Purworejo sudah mulai memasuki musim panen pertama tahun 2023. "Sudah kurang lebih 5.000 hektare yang panen sejak awal tahun 2023, dan luasannya terus bertambah," ungkapnya. Untuk produktivitas, katanya, setiap hektare sawah di

Purworejo mampu menghasilkan rata-rata 7,4 ton gabah kering panen. Angka tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yang di bawah 7 ton/hektare. Menurutnya, tingginya produktivitas di Purworejo karena minimnya gangguan dalam budidaya padi. "Musim tanam ini relatif tidak ada bencana dan hama pun dapat dikendalikan," katanya.

Sementara itu, Koordinator Standarisasi Mutu Ditjen Hortikultura Kementan RI Hotman Fajar Simanjuntak mengemukakan, Presiden Jokowi mencanangkan Panen Padi Nusantara untuk menjaga stok pangan di Indonesia. "Targetnya 1 juta hektare panen padi musim pertama tahun 2023, di seluruh Indonesia," tegasnya. Menurutnya, petani Kabupaten Purworejo dapat menanam padi sepanjang tahun. Sawah di Purworejo masuk kategori Indeks Pertanaman (IP) 200.

Sawah dengan IP 200 memiliki sistem pengairan yang sangat memadai, sehingga memungkinkan untuk budidaya padi sepanjang tahun. "Jika kondisinya baik dan pengairan cukup, petani silakan menanam dengan pola padi, padi, padi," ucapnya. (Jas)-f

## Sadranan, Sembelih Ratusan Ayam Dimasak Tanpa Dicipi

**TEMANGGUNG (KR)** - Sinar mentari mulai terik ketika dua ribu warga mengikuti ritual sadranan di makam Kiai Demang di Dusun Demangan, Desa Candimulyo, Kecamatan Kedu Temanggung, Jumat (10/3). Mereka tidak hanya warga setempat, tetapi juga warga luar dusun. Umumnya adalah yang memiliki leluhur yang dimakamkan di kompleks pemakaman tersebut.

Ritual terbagi dalam beberapa tahap. Pertama pada waktu awal dhuha yang ditandai dengan doa bersama dipimpin tokoh agama. Doa ini berupa mengirimi doa pada leluhur serta memintakan ampunan mereka. Usai berdoa warga menyantap sesajian jajan pasar dan aneka snack tradisional bersama. Tahap kedua, ritual pada akhir dhuha, yakni sekitar pukul 10.30 WIB dengan makan ber-

sama di kompleks leluhur. Sebelumnya digelar doa bersama berupa meminta ampunan atas dosa-dosa warga, bersyukur atas segala nikmat dan ditambahkan kesejahteraan serta terbebas dari mara bahaya.

Siangnya, dijadwal warga Dusun Demangan menggelar ruwat sengkolo lewat gelaran wayang kulit, yang sekaligus media syiar Islam dan penyampaian pesan-pesan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat. Juru kunci makam Kiai Demang Romidi mengatakan ritual sadranan tahun ini lebih ramai bahkan jika dibanding sebelum pandemi Covid-19. Warga luar daerah pulang untuk menggelar ritual sadranan.

"Kami berkirimi doa dan memintakan ampunan leluhur atas dosa-dosa yang dikerjakan. Kami juga bersyukur atas nikmat

yang diberikan Tuhan serta berdoa kehidupan semakin baik," kata Romidi. Disampaikan tradisi sadranan itu digelar untuk membersihkan hati dan ucapan syukur warga dalam menghadapi bulan suci Ramadan.

Dikatakan sadranan digelar pada Jumat Kliwon bulan ruwah, penanggalan Jawa. Jika pada Ruwah tidak ada hari Jumat Kliwon, maka nyadran akan dilakukan pada bulan Rejeb. Sebuah tradisi dari masakan yang disajikan pada ritual ini, katanya seluruh makanan yang disajikan tidak boleh dicipi. Tiap even sadranan ada ratusan ayam jantan dipotong untuk disajikan di makam. "Kami percaya, bahwa apabila sampai melanggar hal itu, maka musibah akan muncul," katanya.

Seorang dhuha, Heru Prayitno (42) mengatakan

menjadi kewajiban warga Demangan dan mereka yang mempunyai leluhur yang di makamkan di dusun tersebut untuk ikut ritual. Sadranan adalah ajang silaturahmi, berdoa orang tua dan nenek moyang yang telah meninggal, dan bergotong royong membersihkan lingkungan perkampungan. Dikatakan, sadranan menjadi magnet yang melebihi Idul Fitri. Pada sad-

ranan mempunyai daya emosional yang sangat erat. Makanya yang merantau diusahakan pulang untuk sadranan, namun saat Idul Fitri bisa jadi tidak pulang.

Wakil Bupati Temanggung Heri Ibnu Wibowo mengatakan pemerintah Kabupaten Temanggung sangat mendukung kegiatan ritual adat dan keagamaan seperti sadranan Demangan. (Osy)-f



KR-Zaini Arrosyid

**Warga Dusun Demangan menggelar ritual sadranan dengan dimasak tanpa dicipi.**